

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan filantropi di MI Muhammadiyah 4 Jetis memainkan peran penting dalam membentuk karakter siswa melalui keterlibatan aktif para guru, pelaksanaan program beasiswa, dan dampak positif yang ditimbulkannya.

1. Guru berfungsi sebagai pendidik dan teladan dalam menanamkan nilai-nilai filantropi seperti kasih sayang, solidaritas, dan tanggung jawab sosial. Guru mengintegrasikan nilai-nilai ini ke dalam pengajaran di kelas, mencontohkannya melalui tindakan sehari-hari, dan mengajak siswa terlibat dalam inisiatif sosial, seperti membantu teman yang membutuhkan. Selain itu, kerja sama dengan orang tua memperkuat internalisasi nilai filantropi di luar lingkungan sekolah.
2. Pendidikan filantropi dioperasionalkan melalui program beasiswa yang melampaui bantuan finansial dengan mendorong partisipasi siswa dalam inisiatif sosial. Proses seleksi beasiswa dilakukan secara transparan, dengan mempertimbangkan faktor ekonomi, akademik, dan sosial. Penerima beasiswa tidak hanya menerima dukungan akademik, tetapi juga didorong untuk terlibat dalam kegiatan filantropi, seperti penggalangan dana atau membantu teman sebaya, yang memungkinkan siswa untuk secara langsung menerapkan prinsip-prinsip filantropi. Program ini juga melibatkan partisipasi orang tua dan pemantauan berkala untuk memastikan keberlanjutan program.
3. Dampak dari pendidikan filantropi melalui program beasiswa terlihat pada meningkatnya kesadaran sosial siswa, rasa tanggung jawab yang lebih kuat, dan solidaritas yang lebih besar dalam komunitas sekolah. Siswa belajar untuk menghargai pendidikan sebagai suatu hak istimewa yang harus dimanfaatkan untuk kesejahteraan bersama. Selain itu, siswa mengembangkan kompetensi sosial seperti empati, kerja sama, dan keterlibatan dalam komunitas. Dengan demikian, MI Muhammadiyah 4 Jetis berhasil membentuk individu yang cakap akademik dengan karakter sosial

yang kuat, mempersiapkan siswa untuk menjadi agen perubahan positif dalam masyarakat.

Secara keseluruhan, pendidikan filantropi yang tertanam dalam program beasiswa telah memberikan kontribusi signifikan dalam membentuk siswa yang memiliki integritas moral, kesadaran sosial, dan komitmen terhadap perbaikan masyarakat. Model ini menawarkan kerangka yang dapat diterapkan oleh institusi pendidikan lain yang ingin mengintegrasikan nilai filantropi ke dalam sistem pedagogis para siswa. Kebaruan dari penelitian ini terletak pada identifikasi pendidikan filantropi sebagai pendekatan karakter yang terintegrasi secara sistematis dalam konteks sekolah dasar berbasis keagamaan, serta penekanan pada beasiswa sebagai media praktis dalam membentuk kesadaran sosial siswa. Model ini menawarkan kerangka yang dapat direplikasi oleh lembaga pendidikan lain yang ingin menggabungkan pendidikan karakter ke dalam kurikulum para siswa

#### B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu referensi bagi pengembangan pendidikan filantropi yang lebih efektif dan berdampak pada peningkatan karakter siswa, khususnya dalam pendidikan filantropi sejak usia dini.
2. Bagi sekolah. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi atau acuan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran terutama pada siswa melalui pendidikan filantropi untuk mewujudkan program beasiswa berbasis sekolah.
3. Bagi guru. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pendidikan karakter siswa, khususnya dalam pendidikan filantropi atau kepedulian kepada sesama sejak usia dini.
4. Bagi siswa. Penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan kepedulian kepada sesama melalui praktik dalam gerakan filantropi.